

## **PENGARUH SELF EFFICACY DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV A SD NEGERI DAYA 1**

**Nur Octaviani Alifa<sup>1</sup>, Wahyullah Alannasir<sup>2</sup>, Rahmawati<sup>3</sup>**

(PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia)<sup>1</sup>

Alamat e-mail: [octavianinurani110@gmail.com](mailto:octavianinurani110@gmail.com)

(PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia)<sup>2</sup>

Alamat e-mail: [wahyullah69@gmail.com](mailto:wahyullah69@gmail.com)

(PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia)<sup>3</sup>

Alamat e-mail: [rahma@uim-makassar.ac.id](mailto:rahma@uim-makassar.ac.id)

---

### **INFO ARTIKEL**

**Riwayat Artikel :**

Diterima :

Disetujui :

**Kata Kunci :**

*Kata Kunci 1; Self Efficacy*

*Kata Kunci 2; Minat Belajar*

*Kata Kunci 3; Hasil Belajar Matematika*

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendapatkan informasi tentang pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar, (2) mendapatkan informasi tentang pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar, (3) mengukur pengaruh *self efficacy* dan minat belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian *ex post facto*. Adapun objek penelitian ini adalah siswa kelas IV A SD Negeri Daya I Kota Makassar. Sumber data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, tes hasil belajar dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan 2 tahap yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang terbagi atas, uji prasyarat (uji normalitas dan uji linearitas), uji hipotesis (uji regresi sederhana dan uji regresi berganda).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) dari hasil pengujian hipotesis dengan uji regresi linear sederhana antara variabel *self efficacy* terhadap variabel hasil belajar matematika didapatkan nilai  $T_{hitung} 6,169 > T_{tabel} 2,059$  dengan tingkat signifikansi  $0,020 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar. (2) dari hasil pengujian hipotesis dengan uji regresi linear sederhana antara variabel minat belajar terhadap variabel hasil belajar matematika didapatkan nilai  $T_{hitung} 2,192 > T_{tabel} 2,059$  dengan tingkat signifikansi  $0,038 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas

IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar. (3) hasil pengujian dengan uji regresi linear berganda antara variabel *self efficacy* dan variabel minat belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai  $F_{hitung}$  6,438 >  $F_{tabel}$  3,39 dengan tingkat signifikansi  $0,006 < 0,05$  serta nilai koefisien determinasi atau nilai R square sebesar 0,340. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar.

---

---

#### ARTICLE INFO

**Article History :**

Received :

Accepted :

**Keywords:**

keyword 1; *Self Efficacy*  
keyword 2; *Learning Interest*  
keyword 3; *Math Learning Outcomes*

---

#### ABSTRACT

*This research aims to (1) obtain information about the effect of self-efficacy on the learning outcomes of mathematics students of grade IV A SDN Daya 1 Makassar, (2) obtain information about the influence of learning interest on the learning outcomes of mathematics students of grade IV A SDN Daya 1 Makassar, (3) measure the effect of self-efficacy and interest in learning about the learning outcomes of mathematics students of grade IV A SDN Daya 1 Makassar City. This research uses a quantitative approach, with an exposit facto type of research. The object of this research is a grade IV A student of SDN Daya I Makassar. Data sources in this research are observations, interviews, questionnaires, learning outcomes tests and documentation. The data in this research were analyzed using 2 stages, namely descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis which are divided into prerequisite tests (normality and linearity tests), hypothesis tests (simple regression tests and multiple regression tests).*

*Based on the results of the research showed that: (1) from the results of hypothesis testing with a simple linear regression test between self-efficacy variables to mathematics learning outcome variables T count value of 6,169 Table 2,059 was obtained with a significance level of  $0,020 < 0,05$  which means there is an influence of self- efficacy on the results of learning Mathematics students of grade IV A SDN Daya 1 Makassar City. (2) from the results of hypothesis testing with a simple linear regression test between the variables of learning interest and the variables of mathematics learning outcomes, T count value of  $2,192 >$  Table of 2,059 with a significance level of efficacy of  $0,038 < 0,05$  which means that there is an influence of limited interest in Mathematics learning outcomes of student of grade IV A SDN Daya 1 Makassar. (3) the test result with multiple linear*

---

*regression tests between self-efficacy variables and learning interest variables on mathematics learning outcomes obtained F value 6,438 > Fable 3,39 with significance levels 0,006 < 0,05 and the value of the coefficient determination value or R square value of 0,340. So, it can be concluded that there is a significant influence between self-efficacy and interest in learning on the mathematics learning outcomes of grade IV A SDN Daya 1 Makassar.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin sebuah kemajuan suatu bangsa dan negara, peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat direalisasikan dalam menghadapi persaingan global sekarang ini (Alannasir & Selvi, 2018). Pendidikan secara sederhana dikatakan sebagai proses memanusiakan manusia. Untuk mencapai kehidupan yang bahagia dimana perbuatannya dapat membantu dirinya sendiri, masyarakat, agamanya, bangsanya, dan negaranya, maka pendidikan sesuatu usaha yang dipilih secara sadar untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan jasmani, dan akhlak. Menurut kamus Bahasa Indonesia kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ dan mendapat imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, maka kata ini mempunyai arti proses perbuatan mendidik. Pendidikan digambarkan sebagai tindakan membantu orang menjadi dewasa dengan memperbaiki sikap dan perilaku orang lain melalui pengajaran dan pelatihan.

Ki Hajar Dewantara menjelaskan tentang anak –anak harus mendapatkan pendidikan agar dapat berkembang dengan baik artinya pendidikan berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh kekuatan yang ada pada dirinya, agar mereka dapat hidup seaman dan sebahagia mungkin sebagai individu ataupun masyarakat. Pendidikan memiliki peranan penting dalam pengembangan kepribadian seseorang, sesuai dengan Undang- Undang No.2 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan menciptakan potensi pada diri berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dapat hidup di masyarakat dengan usaha sadar dan terencana.

(Slameto, 2010) Pengaruh dalam maupun luar dapat berdampak pada hasil belajar. Efikasi diri merupakan variabel tambahan yang bisa menjadi pengaruh hasil belajar. *Self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk berhasil mencapai tujuan. Orang yang mempunyai *self efficacy* berpikir bahwa untuk berhasil mencapai tujuan mereka, mereka harus bekerja keras dan bertahan melalui tantangan.

Allah SWT memberi kita pengingat didalam Al-Qur'an QS.Ali- Imran: 139 :

وَلَا تَهُوَا وَلَا تَخْرُثُ وَلَا تَكُنْ أَلْعَنْ إِنْ كُثُّمْ مُؤْمِنْ

Terjemahan : "Dan janganlah kamu merasa lemah dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi derajatnya, jika kamu orang yang beriman."

Ayat tersebut sangat berhubungan dengan *self efficacy* atau keyakinan diri, dimana Allah SWT berfirman mengingatkan dan memberikan semangat kepada hamba yang beriman dan semangat mereka serta membangkitkan keinginan atau keyakinan diri mereka." Maksud dari ayat tersebut adalah jangan sampai kita bersikap lemah, baik lemah semangat, lemah sikap serta jangan bersedih hati saat di timpa musibah.

Pendidikan menunjukkan bahwa ketika siswa mempunyai *self efficacy*, mereka akan termotivasi untuk mendapatkan hasil pembelajaran dan mampu menghadapi tantangan. Namun kenyataanya, beberapa siswa tidak memahami pentingnya peran *self efficacy*. Siswa terkadang percaya bahwa ketika mereka cerdas, mereka akan selalu mendapat nilai bagus begitupun sebaliknya. Segala macam mata pelajaran mempunyai fungsi tertentu disuatu proses pendidikan. Salah satu kurikulum akademik adalah matematika.

Setiap guru dan sekolah melakukan berbagai upaya agar mendapatkan hasil belajar baik guna terbentuknya generasi yang unggul di masa akan datang, mengingat pentingnya matematika dalam pendidikan maka upaya yang dilakukan antara lain dengan mengimplementasikan berbagai teknik

yang telah ditemukan untuk menjadikan matematika menyenangkan untuk dipelajari, yang tidak terlepas dari tujuannya, antara lain untuk memahami konsep matematika, melatih guru, membuat kurikulum, dan memperbaiki infrastruktur sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada Senin, 15 Agustus 2022 di SD Negeri Daya 1 dimana sekolah telah berupaya memenuhi tujuan tersebut namun hasilnya belum maksimal. Permasalahan yang ada di kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar yaitu hasil belajar Matematika siswa yang rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV A SD Negeri Daya 1 menyatakan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75. Jumlah siswa kelas IV A sebanyak 28 siswa. Hasil belajar siswa yang tuntas hanya 40% siswa saja sedangkan 60% siswa belum tuntas dalam pembelajarannya. Adapun hasil wawancara dari beberapa siswa dimana mereka mengaku merasa cemas dan gugup ketika belajar matematika apalagi pada saat ulangan matematika itu sendiri. Keyakinan diri atau *self efficacy* serta minat terhadap pembelajaran sesuatu hal yang harus dimiliki setiap siswa agar siswa mampu mengikuti proses belajar lebih bersemangat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy* dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar.”

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian *ex post facto*. Adapun objek penelitian ini adalah siswa kelas IV A SD Negeri Daya I Kota Makassar. Peneliti melakukan penelitian dengan sampel penelitian sebanyak 28 siswa yang ditentukan dengan teknik total sampling. Desain penelitian yang digunakan adalah desain asosiatif dengan paradigma ganda yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Sumber data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, tes hasil belajar dan dokumentasi.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan 2 tahap yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang terbagi atas, uji prasyarat (uji normalitas dan uji linearitas), uji hipotesis (uji regresi sederhana dan uji regresi berganda). (Sukardi, 2013) Teknik analisis data penelitian ini diuji menggunakan *Sistem Statistical For Social Science Versi 25* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, begitupun sebaliknya apabila signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

#### 1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis setiap perolehan skor dari masing-masing indikator yang terdapat dalam *self efficacy*, minat belajar maupun hasil belajar matematika siswa. Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai variabel *self efficacy* ( $X_1$ ), minat belajar ( $X_2$ ) dan hasil belajar matematika ( $Y$ ). (Arikunto, 2010) Adapun penyajian data melalui tabel skor sebagai berikut :

Skor	Kategori
$>$ Mean + Standar Deviasi	Sangat tinggi
Mean – (Mean + Standar Deviasi)	Tinggi
(Mean – Standar Deviasi) – Mean	Rendah
$<$ Mean-Standar Deviasi	Sangat Rendah

Tabel 3.1 Skor untuk Kategori Tiap Variabel

Arikunto, 2010

#### a. *Self Efficacy*

Gambaran umum mengenai *self efficacy* siswa berdasarkan hasil angket adalah sebagai berikut :

Statistics		
SELF EFFICACY		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean	60.68	
Median	60.50	
Mode	52 <sup>a</sup>	
Std. Deviation	7.679	
Variance	58.967	
Range	29	
Minimum	47	
Maximum	76	
Sum	1699	

**Tabel. 3.2 Hasil Angket Self Efficacy**

Sumber : IBM SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa *self efficacy* memiliki *mean* atau rata-rata sebesar 60,68 dengan standar deviasi 7,679 yang berarti data *self efficacy* siswa dalam kategori baik sebab nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya. Nilai median atau nilai tengah dari data ini sebesar 60,50 dengan nilai *mode* atau nilai yang paling banyak muncul adalah nilai 52. Adapun *range* dalam data ini adalah 29 yang berarti jangkauan atau rentang pada nilai minimum 47 dengan nilai maksimum 76 adalah 29 dengan jumlah keseluruhan data *self efficacy* yang diperoleh siswa sebesar 1.699.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
> 69	Sangat tinggi	5	18 %
61 – 69	Tinggi	9	32 %
53 – 61	Rendah	9	32 %
< 53	Sangat Rendah	5	18 %
<b>Jumlah</b>		28	100%

**Tabel. 3.3 Skor Angket Self Efficacy (X<sub>1</sub>)**

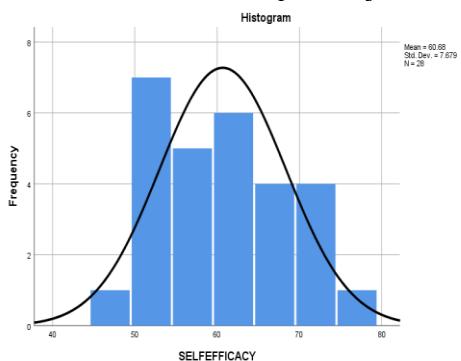
Sumber: Data Primer, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 28 responden diperoleh keterangan sebagai berikut :

- Terdapat 5 responden yang memperoleh skor di atas 69 yang berarti sebanyak 5 orang siswa memiliki *self efficacy* berkategori sangat tinggi dengan besar persennya adalah 18% dari 100%.
- Terdapat 9 responden yang memperoleh skor antara 61 sampai dengan 69 yang berarti sebanyak 9 orang siswa memiliki *self efficacy* berkategori tinggi dengan besar persennya adalah 32% dari 100%.

- c. Terdapat 9 responden yang memperoleh skor antara 53 sampai dengan 61 yang berarti sebanyak 9 orang siswa memiliki *self efficacy* berkategori rendah dengan besar persennya adalah 32% dari 100%.
- d. Terdapat 5 responden yang memperoleh skor di bawah 53 yang berarti sebanyak 5 orang siswa memiliki *self efficacy* berkategori sangat rendah dengan besar persennya adalah 18% dari 100%.

Agar terlihat lebih jelas, maka data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut:



**Gambar. 3.4 Histogram Self Efficacy**

Sumber : IBM SPSS Versi 25

Berdasarkan histogram tersebut maka dapat diketahui kategori dari masing-masing nilai *self efficacy* siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar menunjukkan sebanyak 5 siswa berada pada kategori sangat tinggi, 9 siswa berada pada kategori tinggi, 9 siswa berada pada kategori rendah dan 5 siswa berada pada kategori sangat rendah. Berikut dokumentasi peneliti saat melakukan pembagian dan pengisian angket *self efficacy* oleh siswa :



**Gambar. 3.5 Proses Pembagian dan Pengisian Angket Self Efficacy**

#### b. Minat Belajar

Gambaran umum mengenai minat belajar siswa berdasarkan hasil angket adalah sebagai berikut.

Statistics		
MINAT BELAJAR		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		62.36
Median		64.50
Mode		65 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7.894
Variance		62.312
Range		29
Minimum		47
Maximum		76
Sum		1746

**Tabel. 3.6 Hasil Angket Minat Belajar**

Sumber : IBM SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa minat belajar memiliki *mean* atau rata-rata sebesar 62,36 dengan standar deviasi 7,894 yang berarti data minat belajar siswa dalam kategori baik sebab nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya. Nilai median atau nilai tengah dari data ini sebesar 64,50 dengan nilai *mode* atau nilai yang paling banyak muncul adalah nilai 65. Adapun *range* dalam data ini adalah 29 yang berarti jangkauan atau rentang pada nilai minimum 47 dengan nilai maksimum 76 adalah 29 dengan jumlah keseluruhan data minat belajar yang diperoleh siswa sebesar 1.746.

Skor	Kategori	Frekuensi	Percentase
> 70	Sangat tinggi	3	11%
62 – 70	Tinggi	14	50%
54 – 62	Rendah	6	21%
< 54	Sangat rendah	5	18%
<b>Jumlah</b>		28	100%

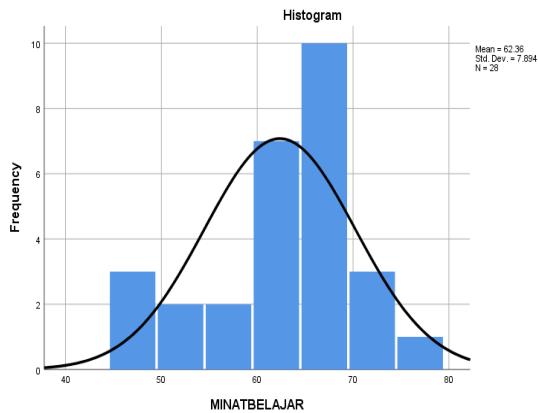
**Tabel. 3.7 Skor Angket Minat Belajar ( $X_2$ )**

Sumber: Data Primer, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 28 responden diperoleh keterangan sebagai berikut :

- a. Terdapat 3 responden yang memperoleh skor di atas 70 yang berarti sebanyak 3 orang siswa memiliki minat belajar berkategori sangat tinggi dengan besar persennya adalah 11% dari 100%.
- b. Terdapat 14 responden yang memperoleh skor antara 62 sampai dengan 70 yang berarti sebanyak 14 orang siswa memiliki minat belajar berkategori tinggi dengan besar persennya adalah 50% dari 100%.
- c. Terdapat 6 responden yang memperoleh skor antara 54 sampai dengan 62 yang berarti sebanyak 6 orang siswa memiliki minat belajar berkategori rendah dengan besar persennya adalah 21% dari 100%.
- d. Terdapat 5 responden yang memperoleh skor di bawah 54 yang berarti sebanyak 5 orang siswa memiliki minat belajar berkategori sangat rendah dengan besar persennya adalah 18% dari 100%.

Agar terlihat lebih jelas, maka data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut:



**Gambar. 3.8 Histogram Minat Belajar**

Berdasarkan histogram tersebut maka dapat diketahui kategori dari masing-masing nilai minat belajar siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar menunjukkan sebanyak 3 siswa berada pada kategori sangat tinggi, 14 siswa berada pada kategori tinggi, 6 siswa berada pada kategori rendah dan 5 siswa berada pada kategori sangat rendah. Berikut dokumentasi peneliti saat melakukan pembagian dan pengisian angket minat belajar oleh siswa :



**Gambar. 3.9 Pembagian dan Pengisian Angket Minat Belajar**

#### c. Hasil Belajar

Gambaran umum mengenai hasil belajar siswa berdasarkan tes hasil belajar dan dianalisis dalam bentuk deskriptif dan dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Statistics		
HASIL BELAJAR		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		74.96
Median		76.50
Mode		80
Std. Deviation		10.269
Variance		105.443
Range		33
Minimum		60
Maximum		93
Sum		2099

**Tabel. 3.10 Tes Hasil Belajar**

Sumber : IBM SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar memiliki *mean* atau rata-rata sebesar 74,96 dengan standar deviasi 10,269 yang berarti data hasil belajar siswa dalam kategori baik sebab nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya. Nilai median atau nilai tengah dari data ini sebesar 76,50 dengan nilai *mode* atau nilai yang paling banyak muncul adalah nilai 80. Adapun *range* dalam data ini adalah 33 yang berarti jangkauan atau rentang pada nilai minimum 60 dengan nilai maksimum 93 adalah 33 dengan jumlah keseluruhan data hasil belajar yang diperoleh siswa sebesar 1.746.

HASIL BELAJAR			
	Frequency	Percent	
Valid	60	7	25.0
	73	7	25.0
	80	8	28.6
	87	5	17.9
	93	1	3.6
	Total	28	100.0

**Tabel. 3.11 Frekuensi Tes Hasil Belajar**

Sumber : IBM SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar menunjukkan sebanyak 7 siswa memperoleh nilai 60, sebanyak 7 siswa memperoleh nilai 73, sebanyak 8 siswa memperoleh nilai 80, sebanyak 5 siswa memperoleh nilai 87, dan 1 siswa yang memperoleh nilai 93. Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran Matematika adalah 75. Dengan demikian, siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 14 siswa dan siswa yang telah mencapai nilai KKM sebanyak 14 siswa.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
> 85	Sangat tinggi	6	21%
75 – 85	Tinggi	8	29%
65 – 75	Rendah	7	25%
< 65	Sangat rendah	7	25%
<b>Jumlah</b>		28	100%

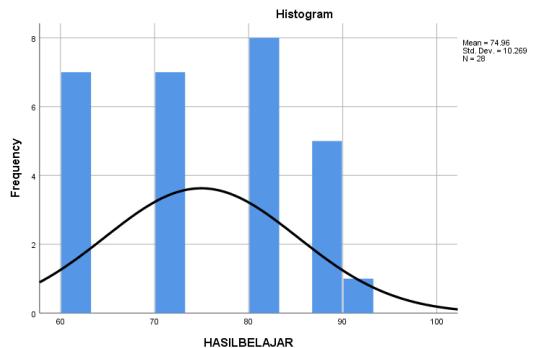
**Tabel. 3.12 Skor Tes Hasil Belajar**

Sumber: Data Primer, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 28 responden diperoleh keterangan sebagai berikut :

- a. Terdapat 6 responden yang memperoleh skor di atas 85 yang berarti sebanyak 6 orang siswa memiliki hasil belajar berkategori sangat tinggi dengan besar persennya adalah 21% dari 100%.
- b. Terdapat 8 responden yang memperoleh skor antara 75 sampai dengan 85 yang berarti sebanyak 8 orang siswa memiliki hasil belajar berkategori tinggi dengan besar persennya 29% dari 100%.
- c. Terdapat 7 responden yang memperoleh skor antara 65 sampai dengan 75 yang berarti sebanyak 7 orang siswa memiliki hasil belajar berkategori rendah dengan besar persennya adalah 25% dari 100%.
- d. Terdapat 7 responden yang memperoleh skor di bawah 65 yang berarti sebanyak 7 orang siswa memiliki hasil belajar berkategori sangat rendah dengan besar persennya adalah 25% dari 100%.

Agar terlihat lebih jelas, maka data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut:



**Gambar. 3.13 Histogram Hasil Belajar**

Sumber : IBM SPSS Versi 25

Berdasarkan histogram tersebut maka dapat diketahui kategori dari masing-masing nilai hasil belajar siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar menunjukkan sebanyak 6 siswa berada pada kategori sangat tinggi, 8 siswa berada pada kategori tinggi, 7 siswa berada pada kategori rendah dan 7 siswa berada pada kategori sangat rendah. Berikut dokumentasi peneliti saat melakukan pembagian dan pengisian tes matematika untuk hasil belajar siswa:



**Gambar. 3.14 Pembagian dan Pengisian Tes Matematika Hasil Belajar**

## 2) Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Prasyarat

#### 1) Uji Normalitas

(Asmiati, 2020) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis memiliki sebaran atau berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 untuk mencari nilai normalitas data. Menu yang digunakan yaitu *Analyze – Nonparametric Test – Legacy Dialogs - 1 Sample KS* – memasukkan *Unstandardized Residual* – klik *Normal* – Klik *OK*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada *output Test of Normality* bagian *Kolmogorov-smirnov* pada nilai *Sig* (signifikansi). Data normal jika  $\text{sig} > \alpha$ , untuk taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5%. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	28
Test Statistic	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

Tabel. 3.14 Hasil Uji Normalitas

Sumber : IBM SPSS Versi 25

Tabel di atas menunjukan data hasil angket *self efficacy*, minat belajar dan hasil belajar Matematika siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar yang dibuktikan dengan uji normalitas residual dengan analisis *one-sample kolmogorov-smirnov test* didapatkan nilai *sig* 0,200 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar berdistribusi normal. Dengan normalnya data maka tahap selanjutnya adalah tahap uji linearitas.

#### 2) Uji Linearitas

ANOVA Table			Sig.
HASILBELAJAR * SELFEFFICACY	<i>Between Groups</i>	<i>Deviation from Linearity</i>	.475

Tabel. 3.15 Hasil Uji Linearitas *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar

Sumber : IBM SPSS Versi 25

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,475 > 0,05. Pengambilan keputusan didasarkan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat pengaruh linear pada dua variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* terhadap hasil belajar bersifat linear.

ANOVA Table			Sig.
HASILBELAJAR * MINATBELAJAR	<i>Between Groups</i>	<i>Deviation from Linearity</i>	.358

Tabel. 3.16 Hasil Uji Linearitas Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Sumber : IBM SPSS Versi 25

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar  $0,358 > 0,05$ . Pengambilan keputusan didasarkan jika signifikansi lebih dari  $0,05$  maka terdapat pengaruh linear pada dua variable. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar terhadap hasil belajar bersifat linear.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil uji linearitas angket *self efficacy* terhadap hasil belajar Matematika memiliki nilai signifikansi adalah  $0,475 > 0,05$  dan uji linearitas minat belajar terhadap hasil belajar Matematika memiliki nilai signifikansi adalah  $0,358 > 0,05$  maka dapat disimpulkan hubungan variabel X dan variabel Y adalah berpola linear. Dengan normal dan linearnya data maka tahap selanjutnya adalah tahap uji hipotesis.

### b. Uji Hipotesis

#### 1) Analisis Regresi Sederhana

(Priyatno, 2010) Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Pengujian menggunakan SPSS versi 25.0. Menu yang digunakan yaitu *analyze - regression - linear* – memasukkan variabel y ke *dependent list* dan variabel x ke *independent list* – klik *OK*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas  $0,05$ . Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $T_{hitung} > T_{tabel}$  artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $T_{hitung} < T_{tabel}$  artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

#### a) Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar.

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	7.665	.000
	<i>SELF EFFICACY</i>	2.484	.020

**Tabel. 3.17 Coefficients *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Matematika**

Sumber : IBM SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa :

- Nilai  $T_{hitung} = 6,169$  sedangkan nilai  $T_{tabel} = 0,05 ; 25 = 2,059$ .
- Nilai  $Sig. 0,020 < 0,05$ .

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai  $T_{hitung} 6,169 > T_{tabel} 2,059$  dengan nilai signifikansi  $0,020 < 0,05$  yang berarti *self efficacy* ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) Matematika siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar. Untuk dapat mengetahui seberapa besar *self efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa maka dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Model Summary		
Model	R	R Square
1	.438 <sup>a</sup>	.192

**Tabel 4.15 Model Summary  $X_1$  terhadap Y**

Sumber : IBM SPSS Versi 25

Dari tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Besar nilai kolerasi atau R sebesar  $0,438$  yang menunjukkan bahwa kolerasi atau hubungan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar adalah lemah karena besarnya nilai kolerasi  $<$  dari  $0,5$  atau  $0,438 < 0,5$ .

b. Besar nilai koefisien determinasi atau nilai  $R^2$  (R Square) adalah sebesar 0,192, yang mengandung pengertian bahwa pada variabel bebas *self efficacy* ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap varibel terikat hasil belajar Matematika (Y) sebesar 19,2 % sedangkan 80,8% atau sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak sedang diteliti. Angka 19,2% didapat dengan mengalikan 0,192 dengan 100%.

**b) Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar.**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.915	.007
	MINAT BELAJAR	2.192	.038

**Tabel 3.18 Coefficients Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika**

Sumber : IBM SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa :

1. Nilai  $T_{hitung} = 2,192$  sedangkan nilai  $T_{tabel} = 0,05 ; 25 = 2,059$ .
2. Nilai Sig.  $0,038 < 0,05$ .

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai  $T_{hitung} 2,192 > T_{tabel} 2,059$  dengan nilai signifikansi  $0,038 < 0,05$  yang berarti minat belajar ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) Matematika siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar. Untuk dapat mengetahui seberapa besar minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa maka dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Model Summary		
Model	R	R Square
1	.395 <sup>a</sup>	.156

**Tabel 4.17 Model Summary  $X_2$  terhadap Y**

Sumber IBM SPSS versi 25

Dari tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Besar nilai kolerasi atau R sebesar 0,395 yang menunjukkan bahwa kolerasi atau hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar adalah lemah karena besarnya nilai kolerasi  $<$  dari 0,5 atau  $0,395 < 0,5$ .
- b. Besar nilai koefisien determinasi atau nilai  $R^2$  (R Square) adalah sebesar 0,156, yang mengandung pengertian bahwa pada variabel bebas minat belajar ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap varibel terikat hasil belajar Matematika (Y) sebesar 15,6 % sedangkan 84,4 % atau sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak sedang diteliti. Angka 15,6% didapat dengan mengalikan 0,156 dengan 100%.

**2) Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh antara variabel ( $x_1$ ) *self efficacy* dan variabel ( $x_2$ ) minat belajar terhadap (y) hasil belajar. Pengujian menggunakan SPSS versi 25.0. Menu yang digunakan yaitu *analyze - regression - linear* – memasukkan variabel y ke *dependent list* dan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  ke *independent list* – klik *OK*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear berganda yaitu, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y, sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y.

**a) Pengaruh *Self Efficacy* dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar**

Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan minat belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 menggunakan uji regresi linear berganda dengan bantuan *Program IBM SPSS versi 25*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear berganda yaitu, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y, sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y. Hasil uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Df	F	Sig.
1	Regression	2	6.438	.006 <sup>b</sup>
	Residual	25		
	Total	27		

Tabel 4.18 ANOVA  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

Sumber IBM SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa :

1. Nilai  $F_{\text{hitung}} = 6,438$  sedangkan nilai  $F_{\text{tabel}} = 2 ; 25 = 3,39$ .
2. Nilai Sig.  $0,006 < 0,05$ .

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{\text{hitung}} 6,438 > F_{\text{tabel}} 3,39$  dengan tingkat signifikansi  $0,006 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen atau terdapat pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar.

Untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh *self efficacy* dan minat belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa maka dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Model Summary		
Model	R	R Square
1	.583 <sup>a</sup>	.340

Tabel 4.19 Model Summary  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

Sumber IBM SPSS versi 25

Dari tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Besar nilai kolerasi atau R sebesar 0,583 yang menunjukkan bahwa kolerasi atau hubungan antara *self efficacy* dan minat belajar terhadap hasil belajar adalah cukup kuat karena besarnya nilai kolerasi  $>$  dari 0,5 atau  $0,583 > 0,5$ .
- b. Besar nilai koefisien determinasi atau nilai  $R^2$  (R Square) adalah sebesar 0,340, yang mengandung pengertian bahwa pada variabel bebas *self efficacy* ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap varibel terikat hasil belajar Matematika (Y) sebesar 34% sedangkan 66% atau sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak sedang diteliti. Angka 34% didapat dengan mengalikan 0,340 dengan 100%

## PEMBAHASAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar dengan sampel penelitian sebanyak 28 siswa yang ditentukan dengan teknik total sampling. Desain penelitian yang digunakan adalah desain asosiatif dengan paradigma ganda yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain 1) Wawancara, dimana merupakan teknik yang berguna untuk memperoleh informasi secara langsung kepada guru dan siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar. 2) Angket *self efficacy* dan minat belajar yang merupakan teknik untuk memperoleh data tentang keyakinan dan minat siswa. Angket tersebut terdiri dari sejumlah pertanyaan yang telah dilengkapi alternatif jawaban sehingga siswa tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan dan menjawabnya sesuai keadaan dirinya.3) Tes merupakan teknik yang berguna

untuk mengukur penguasaan materi yang telah diajarkan guru sebelumnya. Tes ini terdiri dari 15 butir soal berbentuk pilihan ganda. (Alannasir, 2018) Menggunakan alat ukur, seperti ujian yang disusun dan tersusun atas tes tertulis maupun lisan, seseorang dapat menentukan bahwa hasil belajar merupakan proses dari pembelajaran. 4) Dokumentasi merupakan teknik untuk mendapatkan data seperti data profil sekolah yang meliputi identitas sekolah, visi, misi dan keadaan sarana dan prasarana SD Negeri Daya 1 Kota Makassar. Untuk mengetahui tentang pembelajaran Matematika serta hasil belajar siswa, peneliti memperoleh data dengan datang langsung ke SD Negeri Daya 1 Makassar. Peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SD Negeri Daya 1 Kota Makassar pada hari Kamis, 2 Maret 2023. Setelah diizinkan, peneliti memulai penelitian pada hari Senin, 6 Maret 2023.

Peneliti kemudian melakukan observasi dan penyebaran angket *self efficacy* dan minat belajar. Angket yang disebarluaskan kepada siswa disusun oleh peneliti dengan 20 pertanyaan mengenai *self efficacy* dan 20 pertanyaan mengenai minat belajar pada mata pelajaran matematika sedangkan, untuk tes hasil belajar matematika siswa, peneliti menyusun pertanyaan sebanyak 15 butir soal matematika berbentuk pilihan ganda dengan materi yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya. Untuk hasil pengolahan data statistik inferensial terdapat (a) uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, (b) uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi sederhana dan uji regresi berganda. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak.

Dari hasil pengolahan uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 25 diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau 0,200 lebih dari 0,05 yang artinya data berdistribusi normal. Setelah normalnya data maka tahap selanjutnya adalah tahap uji linearitas. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hasil pengolahan uji linearitas diperoleh bahwa hasil uji linearitas angket *self efficacy* terhadap hasil belajar Matematika memiliki nilai signifikansi adalah  $0,475 > 0,05$  dan uji linearitas minat belajar terhadap hasil belajar Matematika memiliki nilai signifikansi adalah  $0,358 > 0,05$  maka dapat disimpulkan hubungan variabel X dan variabel Y adalah berpola linear. Dengan normal dan linearnya data maka tahap selanjutnya adalah tahap uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25.

1) Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar yang dibuktikan dengan uji regresi linear sederhana diperoleh nilai  $T_{hitung} 6,169 > T_{tabel} 2,059$  dengan nilai signifikansi  $0,020 < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan besar pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa sebesar 19,2 %. Dengan demikian tingkat *self efficacy* merupakan faktor yang cukup mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa. Dengan adanya *self efficacy*, maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kepentingan dan manfaatnya dari belajar.

(Slameto, 2010) Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto dalam buku *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* yaitu hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor internal dan faktor eksternal serta terdapat faktor lain yaitu *self efficacy*. Artinya, dengan adanya *self efficacy* maka seseorang akan terdorong untuk sukses. Seseorang yang memiliki *self efficacy* berpikir bahwa untuk berhasil mencapai tujuan mereka, mereka harus bekerja keras dan bertahan melalui kesulitan.

2) Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar yang dibuktikan dengan uji regresi linear sederhana diperoleh nilai  $T_{hitung} 2,192 > T_{tabel} 2,059$  dengan nilai signifikansi  $0,038 < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan besar pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 15,6%. Dengan demikian minat belajar siswa juga merupakan faktor yang cukup mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa.

(Meilani, 2017) Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Ricardo dan Rini Intansari yang mengemukakan bahwa minat belajar adalah sebuah faktor yang mendorong siswa untuk belajar melalui ketertarikan, rasa senang dan perhatian. Membangun motivasi, membangun hubungan sosial, dan keterlibatan siswa dalam belajar semuanya bergantung pada tingkat minat mereka terhadap apa yang mereka pelajari. Faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa berdampak pada hasil belajar siswa. Minat belajar merupakan salah satu unsur internal. Hasil belajar yang tinggi akan tercapai jika seorang siswa memiliki minat belajar yang tinggi untuk belajar karena minat belajar merupakan faktor yang memotivasi siswa untuk bekerja keras dan berhasil dalam studinya.

- 3) Pengaruh Secara Signifikan *Self Efficacy* dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* dan minat belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar yang dibuktikan dengan uji regresi linear berganda, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$  dengan nilai  $F_{\text{hitung}} 6,438 > F_{\text{tabel}} 3,39$ . Berdasarkan hasil perhitungan, variabel *self efficacy* ( $X_1$ ) dan variabel minat belajar ( $X_2$ ) berpengaruh sebesar 34% terhadap hasil belajar Matematika (Y) dan 66% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak sedang diteliti.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Mirna, S.Pd guru wali kelas sekaligus guru Matematika kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar peneliti memahami bahwa *self efficacy* atau keyakinan diri dan minat siswa terhadap pembelajaran matematika siswa kelas IV A sudah cukup baik karena ketika di dalam kelas siswa-siswi antusias mengikuti proses pembelajaran serta yakin terhadap diri mereka ketika sedang mengerjakan soal-soal atau latihan-latihan yang diberikan, walaupun masih ada beberapa siswa yang harus dibimbing dalam proses pembelajaran. Ibu Mirna berusaha melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan *self efficacy* dan minat belajar siswa dengan banyak memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengerjakan soal di papan tulis sehingga keyakinan diri mereka dapat meningkat, selalu memberikan dorongan kepada siswa, memberikan evaluasi pembelajaran sebelum siswa meninggalkan kelas (pulang) serta membuat media pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran matematika di dalam kelas.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar, yang dapat peneliti pahami adalah dengan adanya *self efficacy* dan minat belajar dalam diri siswa, mereka akan lebih siap mengikuti proses pembelajaran serta yakin pada kemampuan mereka dalam menghadapi tugas atau ulangan. Dengan adanya *self efficacy* dan minat belajar ini dapat mendorong siswa untuk berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas. Walaupun terkadang siswa menghadapi kendala-kendala dalam proses pembelajaran matematika di dalam kelas seperti kurangnya konsentrasi, lemah dalam perhitungan dan menghafal rumus namun mereka tetap berusaha agar kendala tersebut dapat mereka atasi. Dalam hal ini, peran ibu Mirna selaku guru matematika sangat penting dalam membimbing dan memberikan arahan kepada siswa-siswi kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar.

(Syah, 2017) Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori menurut Muhibbin Syah dalam buku *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelektual, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik atau keyakinan diri siswa) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* dan minat belajar siswa merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila *self efficacy* dan minat belajar siswa tinggi maka akan mudah mendapatkan keberhasilan dalam hasil belajar.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

##### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *self efficacy* dan minat belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil pengujian hipotesis dengan uji regresi linear sederhana antara variabel *self efficacy* terhadap variabel hasil belajar matematika didapatkan nilai  $T_{hitung} 6,169 > T_{tabel} 2,059$  dengan tingkat signifikansi  $0,020 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh *self efficacy* ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar Matematika (Y) siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar.
2. Dilihat dari hasil pengujian hipotesis dengan uji regresi linear sederhana antara variabel minat belajar terhadap variabel hasil belajar matematika didapatkan nilai  $T_{hitung} 2,192 > T_{tabel} 2,059$  dengan tingkat signifikansi  $0,038 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh minat belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar Matematika (Y) siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar.
3. Hasil pengujian dengan uji regresi linear berganda antara variabel *self efficacy* dan variabel minat belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai  $F_{hitung} 6,438 > F_{tabel} 3,39$  dengan tingkat signifikansi  $0,006 < 0,05$  serta nilai koefisien determinasi atau nilai R Square sebesar 0,340. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV A SD Negeri Daya 1 Kota Makassar sebesar 34 %.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, berikut ini peneliti uraikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat.

a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat melakukan proses pembelajaran dengan penuh keyakinan dan memaksimalkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan keyakinan diri dan minat belajar siswa, misalnya dengan membangkitkan perhatian siswa pada materi pelajaran menggunakan berbagai bahan ajar, media atau sumber belajar yang bervariasi.

c. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan maksimal.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal.

## 5. DAFTAR RUJUKAN

- Alannasir, W., & Selvi, N. (2018). PENGARUH PENERAPAN METODE KOMIDI PUTAR DISKUSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS DI SDN MANNURUKI. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.31100/dikdas.v1i2.236>
- Alannasir, Wahyu & Selvi, Nurhayati. (2018). Penerapan Model Kooperatif Tipe TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 1, 91.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmiati, M. (2020). *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri 147 Pelali*. Makassar: UNISMUH.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahan.
- Meilani, Rini Intansari & Ricardo. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2, 56.
- Priyatno. (2010). *Analisis, Kolerasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, Muhibbin. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.